

## KINERJA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA SALIPIR ATE DI KABUPATEN SUMBAWA

M. Salahuddin<sup>1</sup>, Tiara Agustin<sup>2\*</sup>, Heri Kurniawansyah, HS<sup>3</sup>, Sri Nurhidayati<sup>4</sup>,

<sup>1234</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar

Penulis Korespondensi: [tiaraagustin12@gmail.com](mailto:tiaraagustin12@gmail.com)

| Article Info                                                                                                             | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History</b><br><i>Received: 29 Mei 2023</i><br><i>Revised: 10 June 2023</i><br><i>Published: 30 June 2023</i> | Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Sumbawa dalam Pengelolaan Objek Wisata Salipir Ate. Sehingga sangat diperlukan untuk meningkatkan kembali Pengelolaan Objek wisata Salipir Ate. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Salipir Ate di Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui informan, dokumen, dan peristiwa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa kinerja DISPOPAR dalam pengelolaan objek wisata Salipir Ate di Kabupaten Sumbawa tidak maksimal hal ini dapat dilihat dari banyaknya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Salipir Ate tidak dirawat dengan baik.. Semua kondisi tersebut menggambarkan bahwa DISPOPAR masih belum maksimal dalam mengelola objek wisata Salipir Ate. Faktor penghambat Dispopar dalam pengelolaan objek wisata Salipir Ate yaitu kurangnya petugas kebersihan membuat pembersihan area objek wisata lama dilakukan, kurangnya alat pembersihan menjadi penghambat kebersihan di Salipir Ate. Sedangkan kinerja dari pihak pariwisata kurang optimal membuat pengelolaan Salipir Ate terhambat. Faktor pendukung yaitu posisi strategis yang berada di kota yang posisinya sangat mudah dijangkau dan menghubungkan antar objek wisata. |
| <b>Keywords</b><br><i>Kinerja;</i><br><i>Pengelolaan;</i><br><i>Objek Wisata;</i>                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

### PENDAHULUAN

Kabupaten Sumbawa saat ini begitu sangat gencarnya melakukan pengembangan dibidang pariwisata, mengingat potensi yang dimiliki begitu tinggi. Untuk ini perlu adanya pengembangan pariwisata agar daerah menjadi lebih optimal. Penetapan potensi destinasi pariwisata Sumbawa terbagi dari beberapa jenis daya tarik wisata yaitu wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan dimana terdiri dari 127 destinasi wisata dari kecamatan yang ada di kabupaten Sumbawa (Yulianti, 2021).

Peran pemerintah merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam pengembangan objek wisata, salah satunya wisata pantai yang dimana peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata khususnya objek wisata pantai Salipir Ate yang berlokasi di kabupaten Sumbawa Besar. Dalam hal ini objek wisata pantai Salipir Ate dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa. Hal ini tentu saja membuat peningkatan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata.

Terletak di Sumbawa Besar, Ibukota Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Pantai Salipir Ate menjadi pantai yang sering dikunjungi masyarakat setempat. Berbagai macam hiburan dan

aneka kuliner menjadi nilai plus dari pantai yang ramai dikunjungi menjelang sore hari ini. Saliper Ate berasal dari “saliper” yang berarti pelipur atau penenang dan “ate” yang berarti hati. Pantai yang berada di tengah-tengah Kota Sumbawa Besar ini menjadi hiburan bagi masyarakat setempat. Suara debur ombak dan sejuknya angin laut menjadikan wisata pantai di sini sangat menyenangkan. Apalagi, Lokasinya mudah dijangkau yang sangat dekat dengan kota. Berjalan di tepi pantai sambil memandangi panorama laut yang dibatasi tebing menjadi keindahan tersendiri di Pantai Saliper. Bermain dengan gulungan ombak menjadi arena permainan yang menyenangkan. Pantai ini juga memiliki kolam renang yang bisa menjadi alternatif pengunjung yang hobi berenang. Kesejukan angin saat berada di pantai ini bisa membuat siapa saja yang datang akan betah berlama-lama menikmati suasana pantai kebanggaan masyarakat Sumbawa Besar ini. Salah satunya wisata pantai yang dimana peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengembangan pariwisata khususnya objek wisata pantai Saliper Ate yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Besar. Dalam hal ini objek wisata pantai Saliper Ate dikelola langsung oleh pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata. Bertambah dengan dilaksanakan event MXGP menambah peluang saliper ate dalam pengembangan sarana dan prasarananya.

Untuk mengembangkan wisata terdapat berbagai *stakeholders* yang terlihat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, program-program, dana dan fasilitas. Berdasarkan keterlibatan *stakeholder* dan berdasarkan kondisi saat ini didapatkan dapat memberikan arahan yang jelas di dalam upaya pengembangan objek wisata Salipir Ate di Kabupaten Sumbawa kedepannya. Sasaran tersebut diatas dapat tercapai melalui pengelolaan dan pengusahaan yang benar dan terkordinasi dalam pengembangan kepariwisataan. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan objek wisata Salipir Ate sangat tergantung dan tidak terlepas dari peran semua elemen, tentunya dengan memperhatikan unsure program, anggaran dan proses yang ada.

Namun saat ini pantai Saliper Ate masih kurang bersih, seperti yang dilihat banyaknya hewan ternak yang masuk di wilayah objek wisata Saliper Ate membuat banyaknya kotoran berserakan, ini membuat pantai Saliper ate terkenal dengan kotornya. Harus adanya kesadaran dari pemerintah serta pengunjung agar Pantai Saliper Ate mengalami perubahan yang menentu. Salah satu factor penghambat dalam pengembangan wisata pantai saliper ate yaitu masalah keterbatasan dana yang membuat perenovasian dipantai menjadi terhambat pengerjaannya. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian Dengan Judul “Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Saliper Ate Di Kabupaten Sumbawa”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2004:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. David Wiliams (1999). Sebagai penelitian deskriptif, penelitian ini berisikan

deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dimana dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi atau mengambil lokus di Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ; Kepala Dinas Pariwisata kabupaten Sumbawa, Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa dan Pengunjung destinasi wisata. Hal tersebut dengan pertimbangan untuk mendapatkan informasi serta data yang valid dan akurat berkaitan dengan objek penelitian. Analisa Data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Pemeriksaan keabsahan data untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya disusun perencanaan pengelolaan objek wisata Salipir Ate adalah untuk memberikan arah pengembangan yang tepat terhadap potensi kepariwisataan dari sisi sumber daya manusia, kelembagaan, pengelolaan lingkungan dan sarana prasarana sehingga dapat tumbuh berkembang secara positif dan berkelanjutan bagi pengembangan wisata Salipir Ate serta untuk mengatur peran setiap *stakeholder* terkait baik lintas pelaku, lintas sektor, maupun lintas daerah atau wilayah agar dapat mendorong pengembangan Pariwisata Salipir Ate secara sinergis dan terpadu Di dalam perencanaan pengelolaan Salipir Ate Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata berpedoman pada perencanaan yang menyeluruh yaitu Master Plan. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa “Perencanaan Salipir Ate berpedoman pada Master Plan yang sudah diterbitkan oleh PEMDA dan PU pada tahun 2013, Dinas Pariwisata hanya mengikuti Master Plan itu sendiri”.

Master Plan adalah dokumen rancangan pengembangan kawasan pantai ditingkat provinsi yang disusun secara teknokratik, bertahap dan berkelanjutan sesuai potensi dari aspek daya dukungan dan daya tampung sumberdaya, sosial ekonomi dan tata ruangwilayah yang salah satunya meliputi wisata pantai.

Didalam perencanaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa menjadikan pantai Salipir Ate sebagai lokasi wisata yang nyaman untuk dikunjungi, ada beberapa item yang sudah dibangun untuk fasilitas penunjang wisata di pantai Salipir Ate namun akibat pandemic covid19, pembangunan terpaksa dihentikan sementara. Namun saat ini proses pembangunan fasilitas penunjang sedang dalam tahap pengerjaan.

**Ruang pelayanan yang terdiri atas areal parkir dan areal amenitas (sarana dan prasarana)**

Pada pelayanan ini tersedia berbagai amenities yang bersifat tidak permanen seperti kios makanan, kios cinderamata, tempat sewa alat berenang dan lainnya. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa “pengunjung dapat memilih warung mana untuk menghabiskan waktu weekend serta yang hobby karaoke bisa menyewanya” Dengan adanya warung di destinasi Saliper Ate membuat pengunjung tak perlu lagi membawa makanan dari luar dan menikmati suasana yang ada di Saliper ate Kemudian data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Pengunjung Objek wisata Saliper Ate Kabupaten Sumbawa “ dengan adanya UMKM didalam Objek wisata Saliper Ate sangat membantu pengunjung untuk weekend sambil menikmati makanan yang ada di Saliper Ate”.

Adanya pengembangan pariwisata merupakan proses untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan berkunjung dan melakukan kunjungan ulang ke kawasan objek wisata Saliper Ate, namun juga merupakan tuntutan agar fasilitas dan pelayanan objek wisata memadai dan mampu memenuhi kebutuhan wisatawan yang terus bertambah. Peningkatan dan kunjungan wisatawan ke Saliper Ate merupakan pengembangan pariwisata yang dilakukan secara intensif oleh pariwisata, pemerintah maupun masyarakat. Pengembangan pariwisata di kawasan objek wisata Saliper Ate mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menjadi evaluasi bagi masyarakat penerima wisatawan UMKM di Salipir Ate menyediakan sarana pariwisata bagi wisatawan. Serta data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Pengunjung Objek wisata Saliper Ate Kabupaten Sumbawa “sekarang pantai Saliper Ate lebih nyaman untuk dikunjungi bersama keluarga, selain untuk main dipantai, bisa juga menikmati berbagai sajian menu khas Sumbawa disini.”

### **Ruang terbuka hijau**

Ruang Terbuka Hijau disediakan untuk memperkaya keragaman aktivitas pengunjung. Selain beraktivitas dipantai dan laut bagi pengunjung yang senang berenang dan bermain pasir, juga menyediakan tempat rekreasi lain bagi pengunjung yang tidak berenang saat itu, misalnya dengan kegiatan duduk-duduk ditaman, berjalan-jalan dibawah tegakan pohon dengan berbagai vegetasi berbunga dan sebagainya. Desain ruangan terbuka hijau disesuaikan dengan ketersediaan lahan disetiap objek wisata.

Mengenai Perencanaan pengelolaan Salipir Ate akandi serahkan oleh pihak ketiga. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kabid destinasi Dinas Pemuda Olaraga Kebudayaan Dan Pariwisata sebagai berikut : “saat sekarang ini dan sebelumnya Saliper dikelola oleh dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa namun telah keluar Perbup mengenai pengelolaan Saliper ini yang akan diserahkan ke pihak ketiga dan saat ini dalam proses, jadi pengelolaan Seliper diserahkan ke pihak ketiga begitu keluar perjanjian kerjasamanya dengan pemerintah daerah yang ditandatangani oleh bupati Kabupaten Sumbawa ”. Setelah sah maka pengelolaan Saliper Ate akan dikelola oleh pihak ketiga seperti operasionalnya, kebersihan serta berkaitan dengan kontribusi-kontribusi yang diserahkan oleh daerah, pihak ketiga yang akan mengelolah.

**Pengorganisasian (pembagian tugas dan penempatan pegawai)**

Pengelolaan Objek wisata Salipir Ate Kabupaten Sumbawa Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Destinasi wisata menunjuk pegawai-pegawai yang akan bertugas langsung dalam mengelola objek wisata salipir ate, seperti hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa, sebagai berikut : “Adapun bentuk pengorganisasian yang sudah ditugaskan oleh Dinas Pariwisata didalam mengelola lingkungan di Salipir Ate seperti penjaga, tukang kebersihan/pemeliharaan kemudian pengelolaannya langsung dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui bidang destinasi”.

Pegawai dapat mengetahui tugasnya dan bertanggungjawab didalam bidangnya masing-masing sesuai yang ditetapkan oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata, agar destinasi wisata Salipir Ate menjadi terawat, layak untuk dikunjungi baik untuk wisatawan lokal maupun wisatawan luar. Adapun pegawai yang ditunjukkan di bidang pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari Seksi Pengembangan Sarana Prasarana dan Tata Kelola Destinasi Pariwisata, Seksi Pengembangan Destinasi Wisata Budaya, Wisata Alam dan Wisata Buatan, Seksi Industri Pariwisata dan Pemberdayaan Masyarakat sedangkan Petugas yang terlibat di lapangan dalam pengelolaan Salipir Ate berjumlah 6 orang yang dalam pembagian tugasnya seperti 1 orang didepan wilayah parkir, 2 orang di taman, 1 orang di area *waterboom*, 1 orang di area pergola dan 1 orang sebagai penjaga gerbang/tiket. Namun untuk wilayah pantai petugas bersama-sama dalam membersihkan pantai, dalam pembagian tugas itupun petugas tetap bersama-sama saling merangkul dalam mengerjakan tugas tidak berpatokan pada bagian tugas masing-masing dalam membersihkan tetapi tetap saling membantu dalam membersihkan lingkungan Salipir Ate.

Penentuan penunjukan pengelolaan Objek wisata Salipir Ate tidak ada secara khusus untuk mengelolah hal ini membuat banyaknya fasilitas yang terbengkalai sedangkan pengelolaan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sumbawa jarang sekali untuk survey apakah fasilitas di Salipir Ate ada yang tidak layak atau mengalami kerusakan yang ringan maupun yang parah, hal ini harus diperhatikan kembali agar Objek Wisata Salipir Ate terawat dengan baik.

**Pelaksanaan pengelolaan Objek wisata Salipir Ate Kabupaten Sumbawa**

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata banyak melakukan program setiap harinya didalam pelaksanaan. Pariwisata Salipir Ate karena memang kegiatan di Salipir Ate merupakan kegiatan harian sebagai taman rekreasi namun program tersebut banyak yang tidak terekap, seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa “pelaksanaan didalam wisata Salipir Ate banyak yang tidak terekap tetap menjual aneka kuliner, permainan laut, dan kolam renang”.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki petugas lapangan yang terdiri dari tukang parkir ketika memasuki wilayah Salipir Ate, Petugas kebersihan melaksanakan tugasnya setiap pagi yang dibagi beberapa tempat agar cepat selesai pengerjaannya sedangkan untuk water boom dibersihkan setiap sabtu agar bisa dibuka hari minggunya namun saat untuk saat ini kolam renang di Salipir Ate ditutup dengan alasan tidak pasti. Yang disayangkan banyaknya fasilitas penunjang yang tidak diperbaiki segera mungkin seperti lampu jalan raya dan kamar

mandi/kamar ganti yang kerusakannya 80 % padahal hal seperti ini sangat penting di objek wisata Salipir Ate. Untuk penjualan kuliner sudah disediakan oleh lapak-lapak Salipir Ate dan tetap dilaksanakan setiap hari karena adanya wisatawan yang berkunjung. Lapak-lapak yang ada di Salipir Ate sudah diatur PERDA Retribusi.

### **Pengawasan Pengelolaan Objek Wisata Salipir Ate Kabupaten Sumbawa**

Dalam pengawasan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata melakukan pengawasan setiap hari untuk mengawasi berjalannya wisata Salipir Ate. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa, sebagai berikut : “Pengawasan dilakukan oleh Dinas Melalui bidang Destinasi seksi pemeliharaan berjumlah 2 orang, seksi pemeliharaan melakukan pengawasan dengan turun langsung kelapangan melihat bagaimana pengelolaan di Salipir Ate. Hal ini dilakukan agar Dinas Pariwisata dapat mengetahui dan mengoreksi apakah terjadi pelanggaran dan kerusakan terhadap pengelolaan di Salipir Ate”. Didalam penelitian ini penelitian lebih memfokuskan pengawasan kepada 2 indikator ya itu:

#### **(1) Menentukan standar dalam pengawasan**

Dalam melakukan sebuah pengawasan diperlukan adanya suatu standarisasi sehingga dapat diketahui apabila terjadi pelanggaran. Dimana standar ini adalah sebuah ketentuan yang harus diikuti dan ditaati dan setelah diadakannya penilaian akan diketahui apakah terjadi pelanggaran pelanggaran atau tidak didalam pelaksanaannya dan selanjutnya akan dilakukan tindakan koreksi terhadap pelanggaran yang terjadi. Dalam penentuan standar tersebut Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata sudah memaksimalkan pengawasan tersebut karena Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata tetap berupaya memberikan sentuhan terhadap Salipir Ate untuk mengembangkan. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa “Kami tetap berusaha memberikan sentuhan di Salipir Ate dengan mengembangkan wisata Salipir Ate membangun beberapa fasilitas disana“. Hal ini dapat dilihat dari wisata Salipir Ate yang telah dibangun beberapa pergola dan tempat foto di Salipir Ate.

#### **(2) Adanya pembagian tugas yang jelas**

Pembagian tugas merupakan yang mempertimbangkan pengawasan/ penggunaan serta fungsi sebagai pegawai didalam pengelolaan destinasi wisata. Dalam pembagian tugas tersebut Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata sudah memaksimalkan dalam penempatan tugas masing-masing dari setiap petugas. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa. Namun karena kurangnya sumberdaya manusia membuat lingkungan wisata Salipir Ate tidak bersih, seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu petugas kebersihan Salipir Ate, sebagai berikut ; “Kurangnya tenaga dalam membersihkan Salipir Ate membuat pegawai sedikit kewalahan dalam menjalankan tugas, baru kita bersihkan daun di wilayah taman beberapa menit tetap jatuh kembali dan kita bersihkan ulang lagi sehingga tidak ada waktu membersihkan di wilayah atau spot lainnya di dalam Salipir Ate”. Salipir Ate merupakan tempat wisata yang

memiliki banyak pohonpohon besar dan tidak bisa dipungkiri dedaunan tetap terjatuh setiap saat apalagi tertiup angin, hal ini membuat lingkungan Salipir Ate dipenuhi dedaunan kering diwilayah taman dan beberapa lokasi lainnya.

### **Faktor Penghambat Kinerja Dinas Pemuda Olaraga Dan Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Saliper Ate Kabupaten Sumbawa**

Didalam pengelolaan setiap pariwisata tersebut tentu membutuhkan jumlah anggaran yang banyak sementara keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata menjadi penghambat dalam berjalannya pengembangan objek wisata, salah satunya Saliper Ate. Keterbatasan anggaran untuk biaya sarana dan prasarana objek wisata Saliper Ate. Seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olaraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa, sebagai berikut : “untuk pengelolaan dan pemeliharaan wisata Saliper Ate, dana dalam pengelolaan Saliper Ate masih mengandalkan data APBD kemudian yang sifatnya temporer masih mendapatkan bantuan dari pusat itupun terkadang tidak rutin atau tidak sama sekali”. Jika dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar, sebaliknya jika tidak pengembangan akan terhambat dan objek wisata Saliper Ate akan mengalami persoalan, hal ini dikarenakan dana pengembangan dan pembangunan objek wisata Saliper Ate masih mengandalkan dana APBD membuat pembangunan dan pengembangan objek wisata Saliper Ate tersendat. Disamping itu dana dari pusat juga tidak tentu, terkadang dana tersedia terkadang tidak ada.

Faktor selanjutnya, Sumber daya manusia yang dimiliki memberikan dampak yang besar untuk pelaksanaan organisasi pariwisata. Sumber daya manusia merupakan individu/pelaku individu pariwisata yang secara langsung ataupun tidak langsung memiliki interaksi/keterkaitan dengan seluruh komponen pariwisata. Sumber daya manusia sangat penting dalam menggerakkan roda pengelolaan pariwisata namun jika sumber daya manusia tidak berkualitas akan membuat organisasi tidak berjalan selaras, seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kabid Destinasi Dinas Pemuda Olaraga Dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa, sebagai berikut : “jika sumber daya manusianya tidak berkualitas karena sedikitnya tingkat pemahaman, keterampilan dan tidak adanya latar belakang pendidikan dibidang pariwisata membuat organisasi pariwisata tidak akan berjalan dengan didalam pengelolaan objek wisata Saliper Ate hal tersebut Dinas Pariwisata tiap tahun selalu melakukan pelatihan ssecara remi terhadap pegawai dan yang terkait disana“. Hal ini bertujuan membantu pegawai untuk memahami suatu pengetahuan peraktis dan penerapannya sehingga sumber daya manusia meningkatkan mutu dan kinerjanya masing-masing didalam pengelolaan Salipir Ate sehingga organisasi pariwisata berjalan dengan lancar dan tujuan dari pariwisata tersebut tercapai.

Faktor selanjutnya, Untuk sarana Salipir Ate saat ini masih kurang memadai hal ini dikarenakan kurangnya kebersihan di kamar mandi atau toilet tidak mudah membuat toilet bersih di tempat wisata salah satu kendala struktrur atau desain toilet, di Salipir Ate pemilihan kramik di toilet umum yang licin membuat pengunjung harus berhati hati ketiga ketoilet, seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan pengunjung “kamar mandi atau toilet kurang

bersih serta keramik yang sangat licin membuat anak kecil bisa saja kepeleset ketika ke kamar mandi”. Kamar mandi ataupun toilet merupakan salah satu unsur penting didalam pariwisata bahkan, dinilai dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan. Kamar mandi ataupun toilet yang belum memadai maka bisa menjadi faktor penghambat didalam pengelolaan karena kamar mandi ataupun toilet merupakan sarana penting bagi pengunjung yang setiap saat akan dipakai oleh pengunjung. Jika kamar mandi belum memadai maka pengunjung akan merasa terganggu dan kurang berminat untuk kembali berkunjung keobjek wisata Salipir Ate.

Faktor terakhir yakni, Kurangnya fasilitas dalam membersihkan Salipir Ate membuat petugas susah untuk menjalankan tugasnya, seperti data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu petugas kebersihan Salipir Ate “kurangnya fasilitas dalam membersihkan menjadi penyebab kami agak kesusahan dalam menjaga kebersihan di Salipir Ate”. Membersihkan lingkungan dan sarana Salipir ate tentu memerlukan fasilitas didalam membersihkan ,namun karena kurangnya fasilitas dalam membersihkan menjadi kendala setiap pegawai dalam menjalankan tugasnya untuk membersihkan Salipir Ate.

## KESIMPULAN

Kinerja DISPOPAN dalam pengelolaan objek wisata Salipir Ate di Kabupaten Sumbawa belum maksimal hal ini dapat dilihat dari banyaknya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Salipir Ate tidak dirawat dengan baik mengakibatkan banyaknya prasarana yang rusak dan tidak diperbaiki kembali. Selain itu kenyamanan dilingkungan Salipir Ate kurang terjaga hal ini disebabkan karena masih banyak sampah yang berserakan dimana-mana, truk sampah yang tidak diambil tepat waktu, lampu jalan yang tidak berfungsi membuat Salipir gelap dari depan jalan bila malam tiba. Kurangnya tenaga manusia dalam pembersihan area Salipir Ate serta Waterboom yang ada di Salipir Ate hanya dibuka hari minggu Karena pembersihan air dari kolam tidak ada tempat pembuangannya. Semua kondisi tersebut menggambarkan bahwa DISPOPAN masih belum maksimal dalam mengelolah objek wisata Salipir Ate. Adapun faktor yang mempengaruhi pengelolaan Pariwisata Pantai Salipir Ate adalah ; Saranadan prasarana ,Kurangnya kuantitas sumber daya manusia didalam pengelolaan, dan Kurangnya fasilitas dalam pembersihan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar PrabuMangkunegara, (2013), *ManajemenSumber Daya Manusia Perusahaan*.

Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

A.J Burhan dalam Damanik (2006). *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*.Yogyakarta:

PUSPAR UGM

Andi A.OkaYoeti. (2007). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradnya

Paramita A.OkaYoeti. (2008). *Ekonomi Pariwisata: introduksi, informasi, dan aplikasi*. Jakarta : KOMPAS

Abdul Wahab, solichin (2008). *Analisis kebijakan dari formulasi keimplementasi kebijaksanaan Negara*, Jakarta : Bumi Aksara

Adebayo,A. K., & Iweka,A. C. (2014). *Optimizing The Sustainability of Tourism Infrastructure in Nigeria Through Design for Deconstruction Framework*. *American JurnalOf Tourism Managemen*, 3, 13-19

Amrullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Bahar, Herman.(2002). *Pengantar Pariwisata*. Bandun : Alfabeta